

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk kota cenderung meningkat yang disebabkan oleh laju urbanisasi dan migrasi yang tinggi dan mengakibatkan pertumbuhan kota menuju ke arah pinggir kota (peri-urban). Kota Semarang mengalami perkembangan kota ke arah pinggir salah satunya ke arah barat Kota Semarang yaitu di Kecamatan Mijen. Selain itu, terdapat pengembangan Kota baru Bukit Semarang Baru (BSB) yang merupakan konsep kawasan Kota baru yang terintegrasi dan sebagai penunjang atau pemecahan masalah yang berada di Kota Semarang, kawasan BSB City mulai berkembang pesat sebagai kawasan perumahan serta perdagangan dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kawasan BSBCITY sebagai Kota baru di Kota Semarang. Metode analisis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif Rasionalistik dengan alat analisis Verifikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan kawasan BSB City memenuhi kriteria untuk menjadi wilayah kota baru yang sifatnya sebagai penunjang serta pemecah permasalahan yang ada di Kota Semarang, seperti kebutuhan lahan yang tinggi, kebutuhan tempat tinggal atau permukiman serta sebagai sarana pemerataan pembangunan dan pengembangan wilayah di daerah pinggir kota. Berdasarkan hasil studi disimpulkan bahwa BSB City berada di pinggir Kota Semarang. Kawasan BSB City terletak di bagian barat dari pinggir kota Semarang yang berjarak dari titik nol km kota Semarang hingga kawasan BSB City sejauh 13,7 Km dan dipisahkan oleh jalur hijau yang berada di sepanjang jalan Ngaliyan. Pertumbuhan penduduk meningkat pesat sebesar 62%, ketersediaan sarana prasarana yang belum lengkap harus memaksa penduduk yang tinggal harus berpulang pergi ke tempat kerja dan kebutuhan lainnya.

Kata Kunci: Urbanisasi, Kawasan Pinggiran, Kota baru

ABSTRACT

The growth of urban populations tends to increase due to the high pace of urbanisation and migration and lead to the growth of the city towards the outskirts of the city (peri-urban). Semarang City is experiencing the development of the city towards the outskirts of one to the west of Semarang in the sub district of Mijen. In addition, there is the development of Bukit Semarang Baru new City (BSB) which is the concept of new integrated city area and as a support or problem solving that is located in Semarang City, BSB City area began to grow rapidly as a region Housing and trading and services. This research aims to assess the suitability of the BSBCITY area as a new city in Semarang City. The analysis method of this research is the descriptive quality of the Rationalistik with a verisionative analysis tool. The results of this study showed that the area of BSB City became a new supporting area as an exmissal breaker in the city of Semarang, such as high land needs, residential needs or settlements as well as a means of development and regional development in suburban areas. Based on the study results concluded that BSB City is located on the outskirts of Semarang. The area of BSB City is located in the western part of the suburbs of Semarang which is from zero point km of Semarang to BSB City area for 13.7 Km and separated by a green line along the Ngaliyan Road. Population growth increased rapidly by 62%, availability facilities that have not yet complete infrastructure should force residents who live should return to the workplace and other needs.

Keywords: urbanization, sub urban area, New Town